



**TUNTUNAN TUHAN
MELALUI GEMBALA
PEMBINA:
JEMAAT FILADELFIA**

M-2

HATI DAN HIDUP YANG TERBUKA DIHADAPAN TUHAN

Ayat Kunci:

"Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun." (Wahyu 3:8a)

PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki pintu-pintu dalam hidupnya. Ada pintu pikiran, pintu hati, pintu kehendak, pintu masa lalu, pintu luka, bahkan pintu kehidupan rohani. Tidak semua pintu itu terbuka. Ada pintu yang kita buka bagi orang lain, tetapi ada juga pintu yang kita tutup rapat, bahkan dari Tuhan.

Tidak sedikit orang percaya yang hadir dalam ibadah, aktif melayani, memimpin komsel, bahkan melayani Tuhan selama bertahun-tahun, tetapi sesungguhnya masih ada bagian hidup yang belum diserahkan kepada Tuhan. Ada luka yang disimpan, kepahitan yang dipelihara, dosa yang disembunyikan, ketakutan yang ditutupi, atau area kehidupan tertentu yang belum diizinkan disentuh oleh Roh Kudus.

Jemaat Filadelfia adalah jemaat yang kecil. Tuhan sendiri berkata bahwa mereka memiliki "sedikit kekuatan" (Why. 3:8). Mereka bukan jemaat yang kaya seperti Laodikia atau jemaat yang besar secara pengaruh. Namun ada sesuatu yang berharga di mata Tuhan. Tuhan berkata: *"Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu."*

Pintu yang terbuka ini tentu berbicara tentang kesempatan pelayanan, anugerah, dan pekerjaan Allah yang tidak dapat dihalangi manusia. Namun secara

rohani, ayat ini juga mengajarkan sebuah prinsip yang sangat penting: Tuhan bekerja melalui kehidupan yang terbuka di hadapan-Nya. Pintu yang dibuka Tuhan di luar sering kali dimulai dari hati yang terbuka di dalam. Kita sering meminta Tuhan membuka pintu berkat, pintu pelayanan, atau pintu mujizat. Namun pertanyaan yang lebih penting adalah: Apakah hati kita sendiri terbuka bagi Tuhan?

Dari Wahyu 3:8a kita dapat belajar bahwa hati dan hidup yang terbuka di hadapan Tuhan memiliki tiga karakteristik utama.

1. HATI YANG TERBUKA BERANI HIDUP DALAM KEJUJURAN DI HADAPAN TUHAN

"Aku tahu segala pekerjaanmu." (Why. 3:8a)

Sebelum Tuhan berbicara tentang pintu yang terbuka, terlebih dahulu Ia berkata: "Aku tahu." Kalimat ini sangat sederhana, tetapi sangat dalam. Tuhan mengetahui segala sesuatu tentang jemaat Filadelfia. Dia mengetahui pelayanan mereka, kesetiaan mereka, kelemahan mereka, penderitaan mereka, dan perjuangan mereka.

Kata "tahu" di sini berasal dari kata Yunani *oida*, yang menunjukkan pengetahuan yang sempurna dan menyeluruh. Tuhan bukan hanya mengetahui apa yang kita lakukan, tetapi juga mengetahui mengapa kita melakukannya.

Dia mengetahui:

- motivasi kita,
- pergumulan kita,
- ketakutan kita,
- luka kita,
- dosa kita,
- bahkan pikiran kita.

Mazmur 139:1 berkata: *"TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku."*

Masalah manusia sejak kejatuhan di Taman Eden adalah kecenderungan untuk bersembunyi. Setelah Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, mereka menyembunyikan diri dari Tuhan.

Sampai hari ini banyak orang percaya masih melakukan hal yang sama. Kita memakai topeng rohani. Kita berkata:

- "Saya baik-baik saja."
- "Saya kuat."
- "Tidak ada masalah."

Padahal hati sedang terluka.

- Kita bisa bernyanyi di gereja tetapi menangis di rumah.
- Kita bisa melayani tetapi hati penuh kepahitan.
- Kita bisa memimpin tetapi sebenarnya sedang lelah.

Tuhan tidak pernah meminta kita menjadi sempurna. Tuhan hanya meminta kita menjadi jujur. Daud berdoa: *"Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku."* (Mazmur 139:23)

Pekerjaan Roh Kudus selalu dimulai dengan keterbukaan hati. Roh Kudus tidak dapat mengubah bagian hidup yang terus kita sembunyikan. Kebangunan rohani dimulai dari pertobatan. Pemulihan dimulai dari pengakuan. Penyembuhan dimulai dari kejujuran.

Ketika Nabi Natan menegur Daud mengenai dosanya, Daud tidak membela diri. Ia berkata: *"Aku sudah berdosa kepada TUHAN."* (2 Samuel 12:13). Kejujuran membuka pintu pemulihan.

Langkah Praktis:

- Datang kepada Tuhan apa adanya.
- Berdoalah dengan jujur.
- Akui kelemahan dan pergumulan.
- Jangan menyembunyikan dosa atau luka.
- Izinkan Roh Kudus menyelidiki hati.

Pertanyaan Diskusi:

1. Mengapa manusia cenderung memakai "topeng rohani"?
2. Apa yang paling sulit kita akui di hadapan Tuhan?
3. Adakah area kehidupan yang masih kita sembunyikan?
4. Mengapa kejujuran rohani penting?
5. Kapan terakhir kali Anda benar-benar terbuka kepada Tuhan?

2. HATI YANG TERBUKA MEMBERIKAN RUANG BAGI TUHAN UNTUK BEKERJA

"Lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu." (Why. 3:8a)

Dalam Alkitab, pintu sering menjadi lambang kesempatan, akses, dan pekerjaan Allah.

Tuhan berkata kepada jemaat Filadelfia: "Aku telah membuka pintu bagimu." Pintu ini tidak dapat ditutup manusia karena Tuhan sendiri yang membukanya.

Namun ada sebuah prinsip rohani yang penting: Tuhan sering membuka pintu di depan orang yang terlebih dahulu membuka hati mereka kepada Tuhan. Masalah terbesar sering kali bukan Tuhan yang tertutup terhadap kita, melainkan hati kita yang tertutup kepada Tuhan.

Ada hati yang tertutup karena:

- kekecewaan,
- kepahitan,
- dosa,
- kesombongan,
- trauma,
- ketidakpercayaan.

Tuhan dapat berbicara, tetapi kita tidak mau mendengar.

Tuhan dapat menegur, tetapi kita menolak.

Tuhan dapat memimpin, tetapi kita tetap memilih jalan sendiri.

Dalam Wahyu 3:20 Yesus berkata: *"Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok."*

Ironisnya, Yesus berdiri di luar pintu. Ini menunjukkan bahwa aktivitas rohani tidak selalu berarti keterbukaan rohani. Kita dapat:

- rajin ibadah,
- aktif melayani,
- memimpin komsel,

tetapi hati kita tetap tertutup.

Hati yang terbuka berkata: "Tuhan, masuklah ke setiap area hidupku."

Zakeus membuka rumahnya kepada Yesus. Namun yang lebih penting, ia membuka hatinya. Akibatnya:

- karakter berubah,
- prioritas berubah,
- kehidupan berubah.

Pertemuan dengan Yesus selalu menghasilkan transformasi.

Langkah Praktis:

- Sediakan waktu pribadi bersama Tuhan.
- Bacalah Firman dengan hati yang mau diajar.
- Terimalah teguran Roh Kudus.
- Bersedia berubah.
- Berdoalah: "Tuhan, area mana yang belum kuberikan kepada-Mu?"

Pertanyaan Diskusi:

1. Apa yang membuat hati manusia tertutup?
2. Area hidup apa yang paling sulit diserahkan kepada Tuhan?
3. Mengapa perubahan sering kali menakutkan?
4. Apakah kita ingin Tuhan memberkati atau mengubah kita?
5. Bagaimana kita memberi ruang bagi Roh Kudus?

3. HATI YANG TERBUKA SIAP DIBENTUK DAN DIPIMPIN OLEH TUHAN

"Engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku." (Why. 3:8)

Keterbukaan hati jemaat Filadelfia terlihat melalui ketaatan mereka. Mereka tidak hanya mendengar firman. Mereka melakukannya.

- Banyak orang ingin berkat Tuhan.
- Banyak orang ingin mujizat.
- Banyak orang ingin pintu terbuka.

Tetapi tidak semua orang mau diproses. Padahal Tuhan lebih tertarik membentuk karakter daripada sekadar mengubah keadaan.

Pekerjaan Roh Kudus bukan hanya memberikan karunia dan kuasa, tetapi juga menghasilkan buah Roh. Roh Kudus:

- menegur,
- mengajar,
- membentuk,
- memimpin,
- menguduskan.

Namun semua itu memerlukan hati yang mau diajar.

Saulus bertanya: "*Tuhan, apakah yang harus aku perbuat?*" Inilah hati yang terbuka.
Bukan lagi: "Tuhan, lakukan kehendakku." Tetapi: "Tuhan, jadilah kehendak-Mu."

Sering kali Tuhan memakai:

- proses,
- kegagalan,
- penderitaan,
- penantian,

untuk membentuk hidup kita.

Hati yang tertutup menolak proses.

Hati yang terbuka menerima pembentukan Tuhan.

Langkah Praktis:

- Berdoa sebelum mengambil keputusan.
- Belajar mendengar suara Tuhan.
- Taat meskipun sulit.
- Bersedia dikoreksi.
- Izinkan Tuhan membentuk karakter.

Pertanyaan Diskusi:

1. Dalam area apa Tuhan sedang membentuk Anda?
2. Apa yang paling sulit untuk ditaati?
3. Bagaimana kita mengetahui pimpinan Roh Kudus?
4. Mengapa proses Tuhan sering kali tidak nyaman?
5. Apakah kita lebih mencari mujizat atau perubahan karakter?

REFLEKSI:

1. Apakah saya sungguh terbuka di hadapan Tuhan?
2. Apakah ada area kehidupan yang masih saya tutup?
3. Apakah saya bersedia diubah dan dipimpin oleh Roh Kudus?

KESIMPULAN

Jemaat Filadelfia bukan jemaat yang besar. Mereka memiliki sedikit kekuatan. Namun mereka memiliki sesuatu yang sangat berharga: hati yang terbuka kepada Tuhan. Tuhan mengenal mereka. Tuhan membuka pintu bagi mereka. Tuhan memakai mereka.

Hari ini Tuhan masih mencari orang-orang yang bersedia berkata: "Tuhan, selidikilah aku."

- Dia tidak mencari orang yang sempurna.
- Dia mencari hati yang jujur.
- Dia mencari hidup yang mau dibentuk.
- Dia mencari orang yang bersedia membuka seluruh area kehidupannya kepada Roh Kudus.

Karena ketika hati terbuka:

- Roh Kudus bekerja.
- Pemulihan terjadi.
- Karakter dibentuk.
- Pintu-pintu Tuhan dibukakan.

KOMITMEN MINGGU INI

1. Saya akan hidup jujur di hadapan Tuhan.
2. Saya akan membuka seluruh area hidup saya kepada Roh Kudus.
3. Saya akan menerima proses dan pembentukan Tuhan.
4. Saya akan belajar taat kepada Firman dan pimpinan Roh Kudus.